

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 12 Sesetan terletak di Jalan Raya Kertha Petasikan, Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan. SDN 12 Sesetan didirikan pada tanggal 1 Juli 1982, dengan luas tanah 3.500 M² terdiri dari 12 ruang kelas, 1 kantor guru, 1 perpustakaan, 1 laboratorium, 1 ruang UKGS, padmasana, 5 WC, 2 kantin dan halaman. Sekolah Dasar Negeri 12 Sesetan memiliki pegawai 19 orang disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Uraian Pegawai di SDN 12 Sesetan

No.	Jenis Tenaga	Jumlah
1.	Kepala sekolah	1 orang
2.	Wakil kepala sekolah	1 orang
3.	Guru kelas	12 orang
4.	Guru bahasa inggris	1 orang
5.	Guru agama hindu	1 orang
6.	Guru agama islam	1 orang
7.	Guru olahraga	1 orang
8.	Pegawai tata usaha (TU)	1 orang

2. Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 3 berikut :

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Siswa Kelas III di SDN 12 Sestetan
Tahun 2019

No.	Jenis Kelamin	f	%
1.	Laki-Laki	20	57,14
2.	Perempuan	15	42,86
Jumlah		35	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 20 orang (57,14%) dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin perempuan berjumlah 15 orang (42,86%)

3. Hasil pengamatan

a. Distribusi jumlah siswa kelas III yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat disajikan pada tabel 4 berikut :

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan
Gigi dan Mulut Siswa Kelas III di SDN 12 Sestetan
Sebelum Diberikan Penyuluhan
Tahun 2019

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	f	%
1.	Sangat Baik	19	54,29
2.	Baik	4	11,43
3.	Cukup	9	25,72
4.	Kurang	2	5,71
5.	Gagal	1	2,85
Total		35	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas III di SDN 12 Sesetan sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut paling banyak memiliki tingkat pengetahuan pada kategori sangat baik yaitu sebanyak sembilan belas orang (54,29%) dan paling sedikit pada kategori gagal yaitu sebanyak satu orang (2,85%).

b. Rata-rata pengetahuan siswa kelas III yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan di SDN 12 Sesetan adalah 76 dengan kategori baik.

c. Distribusi jumlah siswa kelas III berdasarkan tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat disajikan pada tabel 5 berikut :

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan
Gigi dan Mulut Siswa Kelas III di SDN 12 Sesetan
Sesudah Diberikan Penyuluhan
Tahun 2019

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	f	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	35	
2.	Baik	0	100
3.	Cukup	0	0,00
4.	Kurang	0	0,00
5.	Gagal	0	0,00
			0,00
	Total	35	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas III di SDN 12 Sesetan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan kategori sangat baik.

d. Rata-rata pengetahuan siswa kelas III yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan di SDN 12 Sesetan adalah 92,57 dengan kategori sangat baik.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas III di SDN 12 Sesetan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dianalisis sebagai berikut :

a. Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas III tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 12 Sesetan tahun 2019 sebelum diberikan penyuluhan.

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas III di SDN 12 Sesetan tahun 2019 yaitu :

1) Kategori sangat baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{responden dengan nilai sangat baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{35} \times 100\% \\ &= 54,29\% \end{aligned}$$

2) Kategori baik

$$= \frac{\sum \text{responden dengan nilai baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{35} \times 100\%$$

$$= 11,43\%$$

3) Kategori cukup

$$= \frac{\sum \text{responden dengan nilai cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{35} \times 100\%$$

$$= 25,72\%$$

4) Kategori kurang

$$= \frac{\sum \text{responden dengan nilai kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{35} \times 100\%$$

$$= 5,71\%$$

5) Kategori gagal

$$= \frac{\sum \text{responden dengan nilai gagal}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{35} \times 100\%$$

$$= 2,85\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas III tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 12 Sesetan tahun 2019 sebelum diberikan penyuluhan dapat dianalisis sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \text{seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{2660}{35}$$

= 76

c. Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas III tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 12 Sesetan tahun 2019 sesudah diberikan penyuluhan.

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas III di SDN 12 Sesetan tahun 2019 yaitu :

1) Kategori sangat baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{responden dengan nilai sangat baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{35}{35} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

2) Kategori baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{responden dengan nilai baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{35} \times 100\% \\ &= 0,00\% \end{aligned}$$

3) Kategori cukup

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{responden dengan nilai cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{35} \times 100\% \\ &= 0,00\% \end{aligned}$$

4) Kategori kurang

$$= \frac{\sum \text{responden dengan nilai kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35} \times 100\%$$

$$= 0,00\%$$

5) Kategori gagal

$$= \frac{\sum \text{responden dengan nilai gagal}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35} \times 100\%$$

$$= 0,00\%$$

d. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas III tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 12 Sesetan tahun 2019 sesudah diberikan penyuluhan dapat dianalisis sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \text{seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{3240}{35}$$

$$= 92,57$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat dibahas hal-hal sebagai berikut :

1. Pengetahuan sebelum penyuluhan

Persentase siswa kelas III yang mempunyai tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan paling banyak dengan kategori sangat baik sebanyak sembilan belas orang (54,29%) dan terendah dengan kategori gagal sebanyak satu orang (2,25%). Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas III sebelum diberikan penyuluhan adalah 76

dengan kategori baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sekolah tersebut sudah pernah mendapat penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dari mahasiswa yang melakukan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut, sehingga siswa tersebut sudah mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang mengetahui dan belum paham tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Maka dari itu pada penelitian ini siswa diberikan penyuluhan kembali untuk mengingat kembali informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut guna lebih memantapkan siswa dalam mengetahui bagaimana pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian sesuai dengan pendapat Herijulianti, Indriani, Artini (2001) *dalam* Apsari (2018), yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan gigi memiliki tujuan memperkenalkan kepada masyarakat tentang kesehatan gigi, mengingatkan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dan menanamkan perilaku sehat sejak dini.

2. Pengetahuan sesudah penyuluhan

Persentase siswa kelas III yang mempunyai tingkat pengetahuan menyikat gigi sesudah diberikan penyuluhan diperoleh kategori sangat baik oleh seluruh responden atau 35 siswa (100%). Rata-rata siswa kelas III yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi sesudah diberikan penyuluhan adalah 92,57 dengan kategori sangat baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena responden telah memperoleh informasi kembali tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dari penyuluh. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Wirata dan

Agung (2016) *dalam* Widyantari (2019), Penyuluhan dengan berbagai sasaran lebih ditekankan pada kelompok rentan anak sekolah. Lingkungan sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku hidup sehat bagi anak sekolah. Disamping itu, jumlah populasi anak sekolah umur 6-12 tahun mencapai 40%-50% dari komunitas umum, sehingga upaya penyuluhan kesehatan pada sasaran anak sekolah merupakan prioritas pertama dan utama. Syah (2013) juga berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode pembelajaran. Selanjutnya, Notoatmodjo (2010), berpendapat bahwa pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia, yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Apsari (2018), yang menyatakan bahwa frekuensi tingkat pengetahuan siswa kelas V di SDN 5 Tegallalang tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan, dari kategori cukup yaitu (62,19) menjadi kategori sangat baik yaitu (89,38).